

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
INTISARI	x
ABSTRACT	xi
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.3 Manfaat Penelitian	4
1.4 Hipotesis.....	5
BAB II	6
2.1 Jahe Emprit (<i>Zingiber officinale</i> var. <i>amarum</i>).....	6
2.2 <i>Acacia uriculiformis</i>	8
2.3 Pemanfaatan Lahan dengan Sistem Agroforestri.....	10
2.4 Peningkatan Intensitas Cahaya dengan Perlakuan Pruning pada Tanaman <i>Acacia auriculiformis</i>	13
2.5 Pemanfaatan Pupuk Kandang	15
BAB III	17
3.1 Waktu dan Lokasi	17
3.2 Bahan dan Alat Penelitian.....	19
3.3 Rancangan Penelitian	20
3.4 Parameter yang Diukur	21
3.5 Cara Kerja	22
3.6 Analisis Data	26
BAB IV	27
4.1 Pengaruh Intensitas Cahaya Relatif dan Pupuk Kandang Terhadap Tren Tinggi Jahe Emprit Hingga Umur Lima Bulan di Bawah Tegakan Formis Umur Tujuh Tahun.....	28

4.2 Pengaruh Intensitas Cahaya Relatif Terhadap Pertumbuhan Jahe Emprit Umur Lima Bulan di Bawah Tegakan Formis Umur Tujuh Tahun	30
4.3 Pengaruh Dosis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Jahe Emprit Umur Lima Bulan di Bawah Tegakan Formis Umur Tujuh Tahun.....	36
4.4 Interaksi Perlakuan Intensitas Cahaya Relatif dan Dosis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Jahe Emprit Umur Lima Bulan di Bawah Tegakan Formis Umur Tujuh Tahun	40
BAB V	44
4.1 KESIMPULAN	44
4.2 SARAN	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kombinasi perlakuan intensitas cahaya dan dosis pupuk kandang terhadap pertumbuhan jahe emprit umur lima bulan di bawah tegakan formis umur tujuh tahun	21
Tabel 2. Analisis varians tinggi jahe emprit umur lima bulan di bawah tegakan formis umur tujuh tahun	30
Tabel 3. Analisis varians diameter jahe emprit umur lima bulan di bawah tegakan formis umur tujuh tahun	31
Tabel 4. Analisis varians pertambahan berat basah rimpang jahe emprit umur lima bulan di bawah tegakan formis umur tujuh tahun	31
Tabel 5. Analisis varians berat kering rimpang jahe emprit umur lima bulan di bawah tegakan formis umur tujuh tahun	31
Tabel 6. Analisis varians berat kering batang jahe emprit umur lima bulan di bawah tegakan formis umur tujuh tahun	32
Tabel 7. Analisis varians berat kering daun jahe emprit umur lima bulan di bawah tegakan formis umur tujuh tahun.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta lokasi penelitian jahe emprit umur lima bulan di bawah tegakan formis umur tujuh tahun di desa Bendungan, Kecamatan Karangmojo, Gunungkidul	17
Gambar 2. <i>Overview</i> lokasi penelitian jahe emprit umur lima bulan di bawah tegakan formis umur tujuh tahun di desa Bendungan, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul	18
Gambar 3. Gambaran kondisi tegakan formis umur tujuh tahun di Desa Bendungan, Kecamatan Karangmojo yang digunakan untuk pengukuran tinggi dan <i>Diameter Breast Height</i> (DBH) sebelum dan sesudah perlakuan ICR	18
Gambar 4. a. persiapan alat dan b. proses perlakuan pruning pohon pada tegakan formis umur tujuh tahun di desa Bendungan, Kecamatan Karangmojo	23
Gambar 5. (a) Penimbangan bibit jahe emprit sebesar $\pm 12,8$ g dan (b) pengukuran panjang bibit jahe emprit sebesar 5 cm untuk bahan pembibitan jahe emprit	23
Gambar 6. (a) pupuk kandang sapi yang digunakan sebagai perlakuan pemupukan (b) penimbangan pupuk kandang sapi 500 g dan 250 g menggunakan timbangan digital sesuai prosedur penelitian	24
Gambar 7. Pembuatan guludan dan lubang tanam jahe emprit	25
Gambar 8. Rata-rata Intensitas Cahaya Relatif (ICR) bulan Oktober, Desember, dan April tahun 2023 pada plot penelitian di desa Bendungan, Kecamatan Karangmojo	28
Gambar 9. Tinggi jahe emprit pada umur satu bulan setelah tanam (Desember), tiga bulan setelah tanam (Februari), dan April (lima bulan setelah tanam) dengan perlakuan intensitas cahaya relatif di bawah tegakan formis umur tujuh tahun	29
Gambar 10. Tinggi jahe emprit pada umur satu bulan setelah tanam (Desember), tiga bulan setelah tanam (Februari), dan April (lima bulan setelah tanam) dengan perlakuan dosis pupuk kandang di bawah tegakan formis umur tujuh tahun	29
Gambar 11. Rata-rata (a) tinggi dan (b) diameter jahe emprit umur lima bulan di bawah tegakan formis umur tujuh tahun terhadap perlakuan ICR rendah dan ICR tinggi	33
Gambar 12. Rata-rata pertambahan berat basah rimpang jahe emprit umur lima bulan di bawah tegakan formis umur tujuh tahun terhadap perlakuan ICR 38% dan 52%	33
Gambar 13. Rata-rata berat kering (a) rimpang, (b) batang, dan (c) daun jahe emprit umur lima bulan di bawah tegakan formis umur tujuh tahun terhadap perlakuan ICR rendah dan ICR tinggi	34
Gambar 14. Rata-rata (a) tinggi dan (b) diameter jahe emprit umur lima bulan di bawah tegakan formis umur tujuh tahun dengan perlakuan dosis pupuk kandang 0 g, 250 g, dan 500 g per tanaman	37

Gambar 15. Rata-rata pertambahan berat basah jahe emprit umur lima bulan di bawah tegakan formis umur tujuh tahun dengan perlakuan dosis pupuk kandang 0 g, 250 g, dan 500 g per tanaman	37
Gambar 16. Rata-rata berat kering (a) rimpang, (b) batang, dan (c) daun jahe emprit umur lima bulan di bawah tegakan formis umur tujuh tahun dengan perlakuan dosis pupuk kandang 0 g, 250 g, dan 500 g per tanaman	38
Gambar 17. Rata-rata (a) tinggi dan (b) diameter jahe emprit umur lima bulan di bawah tegakan formis umur tujuh tahun pada interaksi perlakuan ICR dan dosis pupuk kandang	40
Gambar 18. Rata-rata pertambahan berat basah rimpang jahe emprit umur lima bulan di bawah tegakan formis umur tujuh tahun pada interaksi perlakuan ICR dan dosis pupuk kandang	41
Gambar 19. Rata-rata berat kering (a) rimpang, (b) batang, (c) daun jahe emprit umur lima bulan di bawah tegakan formis umur tujuh tahun pada interaksi perlakuan ICR dan dosis pupuk kandang	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan perlakuan pruning pohon formis untuk mendapatkan ICR tinggi pada plot penelitian.....	49
Lampiran 2. Rata-rata LAI pada lokasi penelitian di Desa Bendungan, Kecamatan Karangmojo saat sebelum pruning, pruning 27% dan setelah pruning 54% untuk mendapatkan ICR rendah dan ICR tinggi	49
Lampiran 3. Ilustrasi hubungan antara kondisi tajuk dengan intensitas cahaya relatif yang diterima oleh jahe emprit di bawah tegakan formis umur tujuh tahun	50
Lampiran 4. Gambar foto tajuk di bawah tegakan formis umur tujuh tahun di Desa Bendungan, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul sebelum perlakuan dan setelah perlakuan ICR tinggi	51
Lampiran 5. Data tinggi wilayah Kecamatan Karangmojo di Kabupaten Gunungkidul tahun 2020	52
Lampiran 6. Data curah hujan di Gunungkidul tahun 2019 - 2021	52
Lampiran 7. Hasil uji kandungan pupuk kandang sapi yang digunakan di LPPT UGM 2023	53
Lampiran 8. Rata-rata data lingkungan pada plot penelitian jahe emprit pada bulan Oktober, Desember, Maret, dan April	53
Lampiran 9. <i>Lay out</i> plot penanaman jahe emprit di desa Bendungan, kecamatan Karangmojo dengan perlakuan ICR dan dosis pupuk kandang.....	53